

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh dari profitabilitas, leverage, independensi komite audit, frekuensi pertemuan komite audit, pengetahuan komite audit, *gender diversity on directors*, *gender diversity on commissioners* dan koneksi politik terhadap *financial distress*, dengan variabel kontrol yaitu profitabilitas dan leverage. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian yaitu perusahaan sector property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2022, dengan total 240 sampel. Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Hal ini berarti setiap nilai dari variabel profitabilitas yang meningkat diikuti dengan nilai Z-Score yang akan semakin meningkat pula. Peningkatan nilai Z-Score ini menandakan bahwa kondisi sebuah perusahaan akan semakin baik pula atau terhindar dari kondisi *financial distress*.
2. Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress*. Hal ini berarti setiap nilai dari variabel leverage yang meningkat diikuti dengan nilai Z-Score yang akan semakin merendah pula. Penurunan nilai Z-Score ini menandakan bahwa kondisi sebuah perusahaan akan semakin buruk atau masuk dalam *kondisi financial distress*
3. Independensi komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan berapapun jumlah proporsi komite audit yang independen tidak mampu menghindari kemungkinan perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.
4. Frekuensi pertemuan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah atau frekuensi pertemuan anggota komite tersebut belum mampu memiliki peran dalam mengubah pola perilaku manajemen dalam pengelolaan perusahaan menjadi efisien.

5. Pengetahuan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya jumlah anggota komite audit yang memiliki kompetensi atau pengetahuan tidak bisa dijadikan ukuran dalam melihat kemungkinan perusahaan mengalami terjadinya *financial distress*.
6. *Gender diversity on directors* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa didalam posisi dewan direksi pada suatu perusahaan ada atau tidaknya direksi wanita, tidak mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan.
7. *Gender diversity on commissioners* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya dewan komisaris wanita tidak dapat menjamin bahwa fungsi monitoring telah terlaksana dengan baik pada perusahaan sehingga mengurangi kecurangan-kecurangan yang terjadi.
8. Koneksi politik tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa koneksi politik tidak dapat mengatasi risiko operasional atau masalah manajemen internal dalam perusahaan yang dapat menimbulkan *financial distress*.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, untuk itu diperlukan perbaikan bagi penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada sampel penelitian, masih terdapat beberapa perusahaan yang tidak memberikan laporan keuangan beserta laporan tahunannya secara berurutan sesuai dengan periode penelitian pada laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun situs resmi perusahaan sehingga mengakibatkan sampel berkurang dalam penelitian ini.
2. Terdapat laporan keuangan pada beberapa perusahaan yang berupa gambar dengan kualitas gambar yang tidak bagus, sehingga menyulitkan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian.

5.3. Saran

Menurut kesimpulan yang sudah diuraikan terhadap hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti ingin memberikan saran dan tanggapan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat agar dapat melakukan perbaikan terhadap penelitian berikutnya dengan topik yang berkaitan, sebagai berikut :

a. Saran Teoritis

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap financial distress, seperti rasio likuiditas, rasio total asset turnover, dan lain – lain.

b. Saran Praktis

1. Bagi para investor, sebaiknya melakukan pembenahan terhadap perusahaan yang menjadi sasaran untuk menanamkan modalnya.. Selain variabel independen yang diteliti, masih banyak faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya *financial distress*. Investor sebaiknya menganalisis kondisi keuangan secara detail dengan menggunakan variasi rasio-rasio keuangan
2. Bagi perusahaan, sebaiknya perusahaan harus memperbaiki kinerja perusahaan dalam hal menggunakan asset perusahaan, karna semakin baik kinerja perusahaan dalam menggunakan asset maka akan menimbulkan keuntungan bagi perusahaan